## LAMPIRAN

# Lampiran 1. Transkrip Hasil Wawancara SMAS Xaverius 1 Jambi

Nama guru : Alexander Yudha Abimantara, S.Pd.

Sekolah : SMAS Xaverius 1 Jambi

Mata pelajaran yang diajarkan : Fisika

Pembicara	Pembicaraan
Peneliti	Sebelum bertanya lebih lanjut pak, apakah boleh memperkenalkan diri dan latar belakang bapak
Guru	Baik perkenalkan, Nama saya Alex Yudha Bimantara, disini mengajar fisika kelas 10-12, dan pernah mengajar di SMAS 2 Xaverius juga, untuk latar belakang pendidikan dari prodi pendidikan fisika universitas jambi 2017.
Peneliti	Baik pak, pertama-tama kami ingin mengetahui kurikulum yang digunakan disekolah ini seperti apa?
Guru	Untuk kurikulum sekarang pasti sudah sama semua ya, sekarang sudah menggunakan kurikulum merdeka, dan sekolah xaverius 1 jambi ini menjadi sekolah percontohan untuk kurikulum merdeka, dan salah satu sekolah pertama kali dijambi dari beberapa sekolah yang menjadi contoh untuk penerapan kurikulum merdeka.
Peneliti	Baik pak, selanjutnya bertanya tentang strategi dalam pembelajaran yang bapak gunakan seperti apa
Guru	Ok, jadi dalam pembelajaran disini, yah karena siswa disini antusias, maka pembelajaran yang sering saya gunakan disini itu diskusi ya, jadi diskusinya biasanya kita gali dulu ini siapa yang kompoten inilah yang kita ambil sebagai percontohan, dan menjadi tutor sebaya keteman temannya. Jadi teman2 nya selain belajar dari bapak juga belajar dari temannya yang sudah bisa, karenakan disini tu sistem belajar mereka sangat aktif, bahkan diluar juga aktif untuk mencari. Jadi tinggal saya melakukan perpaduan antara informasi yang mereka dapatkan untuk mendalami fisika.
Peneliti	Dari pengalaman bapak yang sudah banyak mengajar dikelas, pasti ada masalah yang dihadapi apakah bapak bisa menceritakan masalah yang sering terjadi dikelas pak.
Guru	Untuk masalah yang sering terjadi sih, seperti biasa ya kita kadang tidak tahu bakat dan minat siswa, jadi kita tidak tahu siapa yang benar-benar mau terjun dalam fisika, jadi kendalanya jika kita menyampaikan sulit dalam pembeajaran fisika, karenakan fisika berkaitan juga kan sama matematika.
Peneliti	Baik pak, nah mungkin untuk masalah yang sering dihadapi pada materi kinematika gerak melingkar bagaimana ya pak
Guru	Nah, untuk kinematika gerak melingkar sama saja permasalahannya seperti kinematika gerak lurus. Siswa kesulitan pada tahap perhitungan, tetapi bagi yang cepat matematisnya hitung-hitungnya pasti cepat.
Peneliti	Baik pak, tadi sudah membahas terkait materi, nah sekarang pembahasan kita beralih kepada teknologi pak, apakah dalam pembelajaran bapak pernah menggunakan teknologi, seperti virtual lab maupun hal serupa

Guru	Kalau untuk teknologi yang sudah ada, itu sering digunain karena sangat membantu visualisasi pertama, kedua untuk simulasi, karena ada simulasi tersebut memudahkan dalam memahami. Pernah juga sih untuk siswa membuat suatu aplikasi berbasis web, javaskip juga bisa, jadi anak anka disini untuk terjun ke hal-hal tersebut memiliki potensi yang sangat bagus, seperti buat aplikasi sederhana contohnya materi konfersi suhu, jadi mereka sudah bisa buat hal-hal seperti itu sih
Peneliti	Jadi berarti disini untuk komputational thingking siswa disini itu sudah adalah ya pak
Guru	Iya karena disini bapak bebaskan mereka untuk hal-hal seperti itu, seperti pakai mit app inventor, dan juga ada kelas F5 itu kelas yang khusus seni dan komputer, jadi yang kelas F5 ini lebih dari kelas lainnya karena memang mereka ambil kelasnya disana.
Peneliti	Baik, berarti dalam pembelajaran bapak susdah menggunakan teknologi, lalu bagaimana respon siswa pak, dan apakah hal tersebut bisa meningkatkan motivasi belajar mereka, minat belajar, ataupun hal lainnya pak
Guru	Jadi kerana mereka membuat jadi mereka tahu apa yang mereka buat, kan kalau buat mereka harus paham konsep terlebih dahulu, jadi otomatis pemahaman konsep mereka meningkat, dan untuk yang hobi computer lebih termotivasi. Itulah salah satu keuntungan dari kurikulum Merdeka yang tanpa sadari kita rasakan.

Lampiran 2. Analisis Tematik Hasil Wawancara SMAS Xaverius 1 Jambi

Tema	Kategori	Pernyataan/Temuan
Profil Guru	Nama dan Latar	Guru bernama Alex Yudha Bimantara, mengajar
	Belakang Pendidikan	Fisika kelas 10-12 di SMAS 1 Xaverius Jambi,
		lulusan Prodi Pendidikan Fisika Universitas
		Jambi tahun 2017.
Kurikulum yang	Penggunaan	Menggunakan Kurikulum Merdeka dan SMAS 1
Digunakan	Kurikulum	Xaverius Jambi menjadi salah satu sekolah
		percontohan penerapan kurikulum ini di Jambi.
Strategi	Metode dan	Guru menggunakan metode diskusi, terutama
Pembelajaran	Pendekatan	menggunakan tutor sebaya. Pembelajaran
	Pembelajaran	dilakukan dengan mengajak siswa aktif mencari
		informasi tambahan dan berkolaborasi dengan
		teman yang lebih kompeten.
Kendala dalam	Kesulitan Siswa	Kendala utama adalah sulitnya siswa memahami
Pembelajaran	dalam Fisika	Fisika, terutama karena kaitannya dengan
		matematika. Terjadi kesulitan dalam memahami
		konsep dan perhitungan.
Kendala pada	Kesulitan pada	Siswa mengalami kesulitan pada tahap
Materi Spesifik	Materi Kinematika	perhitungan dalam kinematika gerak melingkar,
	Gerak Melingkar	serupa dengan permasalahan pada materi
		kinematika gerak lurus.
Penggunaan	Teknologi dalam	Guru menggunakan teknologi seperti
Teknologi	Pembelajaran	laboratorium virtual dan simulasi untuk
		memudahkan visualisasi konsep Fisika. Siswa
		juga diajak membuat aplikasi berbasis web,
		misalnya untuk materi konversi suhu.

Pengembangan	Kebebasan dalam	Guru memberikan kebebasan pada siswa untuk
Computational	Teknologi	mengeksplorasi teknologi, seperti menggunakan
Thinking		MIT App Inventor. Kelas F5 didedikasikan untuk
		seni dan komputer, di mana siswa mendapatkan
		lebih banyak kesempatan untuk mempelajari
		teknologi ini.
Respon Siswa	Motivasi dar	Penggunaan teknologi membantu meningkatkan
terhadap Teknologi	Pemahaman Konsep	pemahaman konsep siswa, khususnya bagi yang
		memiliki minat pada komputer. Kurikulum
		Merdeka mendukung keterlibatan aktif siswa dan
		meningkatkan motivasi pada beberapa siswa.

# Lampiran 3. Analisis Kurikulum dan Materi

Komponen	Deskripsi	Relevansi Penelitian
Tujuan dari	Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk	Penelitian ini relevan
Kurikulum	mewujudkan pembelajaran yang bermakna	karena bertujuan untuk
Merdeka	dan efektif dalam meningkatkan keimanan,	mengembangkan modul
	ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa,	pembelajaran kinematika
	dan	gerak melingkar yang
	akhlak mulia serta menumbuhkembangkan	tidak hanya fokus pada
	cipta, rasa, dan karsa peserta didik sebagai	pemahaman konsep tetapi
	pelajar sepanjang hayat yang berkarakter	juga pada peningkatan
	Pancasila.	kemampuan berpikir kritis
		siswa. Hal ini sejalan
		dengan tujuan Kurikulum
		Merdeka dalam
		membentuk siswa yang
		tidak hanya
		berpengetahuan, namun
		juga memiliki karakter
		kuat dan kemampuan
		berpikir yang lebih
		mendalam dan analitis.
Karakteristik	Kurikulum Merdeka menekankan	Modul berbasis
Pembelajaran	pada pemahaman dan pelaksanaan bahwa	educational robotic
Kurikulum	penilaian bukanlah hal yang terpisah dari	dengan model inkuiri
Merdeka	proses pembelajaran. Justru penilaian adalah	terbimbing mendukung
	bagian yang tidak terpisahkan dari proses	karakteristik ini karena
	pembelajaran dan dilakukan sejak awal	memberikan kesempatan
	sebelum pembelajaran dimulai, sepanjang	pada siswa untuk
	proses pembelajaran dijalankan, hingga	melakukan eksperimen
	akhir masa pembelajaran dalam periode	dan pemecahan masalah,
	belajar tertentu.	sehingga mereka terlibat
т 1	D.I.	aktif dalam proses belajar.
Landasan	Beberapa	Penggunaan educational
Kurikulum	landasan utama pengembangan kurikulum,	robotic dalam modul yang
Merdeka	yaitu landasan filosofis, historis, sosiologis,	dikembangkan sangat
	dan yuridis. Dalam hal ini kurikulum dituntut memberikan	relevan dengan landasan ini karena
	dasar pengetahuan, keterampilan, dan etika	mengintegrasikan
	untuk merespons realitas revolusi industri 4.0	teknologi dalam
	dan Masyarakat 5.0.	pembelajaran.
Profil Pelajar	Enam dimensi Profil Pelajar Pancasila	Modul ini berfokus pada
Pancasila	tersebut	peningkatan kemampuan
1 ancasna	torscout	pennigkatan kemampuan

yaitu (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan berpikir kritis siswa, yang Yang merupakan salah satu Maha Esa, dan berakhlak mulia, dimensi Profil Pelajar Bergotongroyong, Pancasila. Selain itu, (3) Bernalar Kritis, (4) Berkebinekaan penggunaan model inkuiri global, (5) Mandiri, dan (6) Kreatif. terbimbing dan teknologi robotic mendukung pengembangan kreativitas dan kemandirian siswa, sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang ingin dibentuk melalui Kurikulum Merdeka.

## Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

Elemen	Fase F
Pemahaman Fisika	Peserta didik mampu menerapkan konsep dan prinsip vektor, kinematika dan dinamika gerak, fluida, gejala gelombang bunyi dan gelombang cahaya dalam menyelesaikan masalah, serta menerapkan prinsip dan konsep kalor dan termodinamika, dengan berbagai perubahannya dalam mesin kalor. Peserta didik mampu menerapkan konsep dan prinsip kelistrikan (baik statis maupun dinamis) dan kemagnetan dalam berbagai penyelesaian masalah dan berbagai produk teknologi, menerapkan konsep dan prinsip gejala gelombang elektromagnetik dalam menyelesaikan masalah. Peserta didik mampu memahami prinsip-prinsip gerbang logika dan pemanafaatannya dalam sistem komputer dan perhitungan digital lainnya. Peserta didik mampu menganalisis
	keterkaitan antara berbagai besaran fisis pada teori relativitas khusus, gejala kuantum dan menunjukkan penerapan konsep fisika inti dan radioaktivitas dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi.
Keterampilan	1. Mengamati
Proses	Siswa mampu mengoptimalkan potensi menggunakan ragam alat bantu untuk melakukan pengamatan.
	2. Mempertanyakan dan memprediksi Siswa mampu mempertanyakan dan memprediksi berdasarkan hasil observasi, mampu merumuskan permasalahan yang ada dan mampu mengajukan pertanyaan kunci untuk menyelesaikan masalah.
	3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Siswa mengidentifikasi latar belakang masalah, merumuskan tujuan, dan menggunakan referensi dalam perencanaan penelitian. Siswa membedakan variabel, termasuk yang dikendalikan dan variabel bebas, menggunakan instrumen yang sesuai dengan tujuan penelitian. Siswa menentukan langkah langkah kerja dan cara pengumpulan data.
	4. Memproses, menganalisis data dan informasi Siswa menyiapkan peralatan/ instrumen yang sesuai untuk penelitian ilmiah, menggunakan alat ukur secara teliti dan benar, mengenal keterbatasan dan kelebihan alat ukur yang dipakai. Siswa menerapkan teknis/ proses pengumpulan data, mengolah data sesuai jenisnya/sesuai keperluan, menganalisis data dan menyimpulkan hasil penelitian serta memberikan rekomendasi tindak lanjut/saran dari hasil penelitian.
	5. Mencipta

Siswa mampu menggunakan hasil analisis data dan informasi untuk menciptakan ide solusi ataupun rancang bangun untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

#### 6. Mengevaluasi dan refleksi

Siswa berani dan santun dalam mengajukan pertanyaan dan berargumentasi, mengembangkan keingintahuan, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Siswa mengajukan argumentasi ilmiah dan kritis berani mengusulkan perbaikan atas suatu kondisi dan bertanggungjawab terhadap usulannya. Siswa bersikap jujur terhadap temuan data/fakta.

#### 7. Mengkomunikasikan hasil

Siswa menyusun laporan tertulis hasil penelitian serta mengomunikasikan hasil penelitian, prosedur perolehan data, cara mengolah dan cara menganalisis data serta mengomunikasikan kesimpulan yang sesuai untuk menjawab masalah penelitian/penyelidikan secara lisan atau tulisan. Siswa menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk tabel.menyajikan data dengan simbol dan standar internasional dengan benar, dan menggunakan media yang sesuai dalam penyajian hasil pengolahan data. Siswa mendeskripsikan kecenderungan hubungan, pola, dan keterkaitan variabel dan menggunakan bahasa, simbol dan peristilahan yang sesuai untuk bidang fisika.

Keluasan Materi	Kedalaman Materi
Keluasan materi mencakup pengaitan konsep gerak melingkar dengan gerak lurus dan penerapan pada educational robotic	Materi kinematika gerak melingkar meliputi pemahaman inti tentang definisi kinematika sebagai studi gerak tanpa memperhatikan penyebabnya, serta penjelasan gerak melingkar dengan lintasan lingkaran. Dalam hal ini, konsep-konsep dasar seperti perpindahan sudut, frekuensi, periode, kecepatan sudut,
	kecepatan linear, dan percepatan (sentripetal dan tangensial) dibahas secara mendalam.

## Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara

# SMAS Xaverius 1 Jambi



Lampiran 5. Validasi Ahli Media Tahap 1

		LEMBAR VALIDASI	AHLI M	EDIA			
	MODUL PE	MBELAJARAN KINEMA	TIKA G	ERA	KMELI	NGK	AR
Ni	ıma	: Wavan Kumiawan	, s. Si.	M.C			
NI	P/NIDN:	: 19790327200812	1002				
Pe	tunjuk Pengisi	ian :					
		libuat untuk mengetahui per					
		mbelajaran kinematika geral					
		n penilaian yang diberika					
		meningkatkan kualitas mo but, Bapak/Ibu dimohon					
		tiap kriteria dengan membe					
		st (V) pada kolom yang terse			- pada		- ouru
Ket	terangan:						
4 =	Sangat Setuiu						
	Setuju						
2 =	Kurang Setuju						
1 =	Tidak Setuju						
No		Aspek yang dinilai		1	2	3	4
A.		an Kesesuaian Desain					
1	Desain mod profesional.	lul mengikuti prinsip layou	t yang		V		
2	1	warna gambar, elemen graf fokus pembelajaran.	ñs dan		/		
	B. Tampilan	Layout/Visual					-
1	Layout mode baik.	ul menarik dan terstruktur o	lengan		1		
	-						1
2	Tidak ada e	lemen visual yang mengg	angon		1		

	fokus belajar.	-		
	C. Desain Tata Letak Isi		-0	
1	Tata letak tulisan dalam modul disusun dengan rapi sehingga mudah dibaca.	~		
2	Gambar dalam modul ditempatkan secara proporsional dengan tulisan dan tidak menghalangi teks.	V		
	D. Usabilitas			
1	Media mudah digunakan dan dioperasikan oleh siswa dan guru.		/	
2	Setiap bagian dalam modul seperti tujuan, materi, contoh, dan latihan tersusun secara konsisten sehingga memudahkan navigasi siswa.	/		
	E. Interaktif			
1	Modul mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas eksploratif.		~	
2	Modul mengajak siswa untuk berdiskusi, mengamati, dan menarik kesimpulan.		V	
	F. Self Instructional			
1	Tersedia petunjuk belajar di awal dan refleksi di akhir materi.		1	
2	Penjelasan materi, latihan, dan tugas saling mendukung secara menyeluruh.	V		
1	G. Self Contained			
1	Modul mencakup seluruh komponen pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti, hingga evaluasi tanpa memerlukan tambahan dari luar.	V		
2	Setiap aktivitas pembelajaran dalam modul dilengkapi dengan penjelasan, ilustrasi, dan langkah kerja yang lengkap.	1		

1 Tidak dipertukan tambahan materi eksternal untuk memahami isi. 2 Modul mencakup sehuruh materi dan informasi pendukung pembelajaran.  1. Adaptive 1 Modul memungkinkan guru atau siswa untuk menyesuaikan penggunaan materi sesuai dengan kondisi kelas. 2 Tugas dan aktivitas dalam modul dapat dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan siswa.  3. User Friendly 1 Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan. 2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran  Leanbinati wana pertu di perhabitan lagi  Kentidon: (aujout tibuk hoden cetanfutnya.	untuk memahami isi.  2 Modul mencakup seluruh materi dan informasi pendukung pembelajaran.  1. Adaptive  1 Modul memungkinkan guru atau siswa untuk menyesuaikan penggunaan materi sesuai dengan kondisi kelas.  2 Tugas dan aktivitas dalam modul dapat diimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan siswa.  3. User Friendly  1 Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan.  2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran  Lenbingui acama pertu di perhabikan laori  Komentar (asyout untuk moderi celanjutnya.		H. Stand Alone		1	
2 Modul mencakup seluruh materi dan informasi pendukung pembelajaran.  1. Adaptive 1 Modul memungkinkan guru atau siswa untuk menyesuaikan penggunaan materi sesuai dengan kondisi kelas. 2 Tugas dan aktivitas dalam modul dapat dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan siswa.  3. User Friendly 1 Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan. 2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran  Lanbinati uzena pertu di perhabikan lagi Konvisteria (asyout tindut noderi cetanjutnya.	2 Modul mencakup seluruh materi dan informasi pendukung pembelajaran.  1. Adaptive 1 Modul memungkinkan guru atau siswa untuk menyesuaikan penggunaan materi sesuai dengan kondisi kelas. 2 Tugas dan aktivitas dalam modul dapat dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut sesuai keburuhan siswa.  3. User Friendly 1 Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan. 2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran  Eanbinasi uzuna pertu di perhabikan lagai  Kontrictoria (asyout tukut nyakeri cetanjutnya.		Tidak diperlukan tambahan materi eksternal		1	
informasi pendukung pembelajaran.  I. Adaptive  I Modul memungkinkan guru atau siswa untuk menyesuaikan penggunaan materi sesuai dengan kondisi kelas.  2 Tugas dan aktivitas dalam modul dapat dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan siswa.  J. User Friendly  I Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan.  2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran  Eanbinati uzena pertu diperhatikan lagri  Konvistoria (aujout tintut noteri cetanjutnya.	informasi pendukung pembelajaran.  I. Adaptive  I Modul memungkinkan guru atau siswa untuk menyesuaikan penggunaan materi sesuai dengan kondisi kelas.  2 Tugas dan aktivitas dalam modul dapat dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan siswa.  J. User Friendly  I Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan.  2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran  Eanbinati uzena pertu diperhatikan lagri  Konvistoria (aujout tintut noteri cetanjutnya.				~	
1 Modul memungkinkan guru atau siswa untuk menyesuaikan penggunaan materi sesuai dengan kondisi kelas. 2 Tugas dan aktivitas dalam modul dapat dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjur sesuai kebutuhan siswa.  3. User Friendly 1 Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan. 2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran  Komentar (Ausout Unkut mokeri cetanjutnya.	1 Modul memungkinkan guru atau siswa untuk menyesuaikan penggunaan materi sesuai dengan kondisi kelas. 2 Tugas dan aktivitas dalam modul dapat dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan siswa.  J. User Friendly 1 Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan. 2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran  Eonbinati acama pertu di perhabikan laori  Kontristensi (asyout untuk noderi cetanjutnya.			V		
menyesuaikan penggunaan materi sesuai dengan kondisi kelas.  2 Tugas dan aktivitas dalam modul dapat dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan siswa.  J. User Friendly  1 Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan uidak membingungkan.  2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran  Komentar atau saran  Komistionen (Aujout Unduk moden cedanjutnya.	menyesuaikan penggunaan materi sesuai dengan kondisi kelas.  2 Tugas dan aktivitas dalam modul dapat dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan siswa.  J. User Friendly  1 Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan uidak membingungkan.  2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran  Komentar atau saran  Komistionen (Aujout Unduk moden cedanjutnya.		I. Adaptive			
dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan siswa.  J. User Friendly  1 Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan.  2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran  Kanbinati uzena pertu diperhatikan lagri  Konvistenia (Aujout unduk makeri cetanjutnya.	dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut sesuui kebutuhan siswa.  J. User Friendly  1 Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan.  2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran  Eanbinasi ucana pertu di perhabikan laga  Konstronta (asyout unduk maden cetanjutnya.		menyesuaikan penggunaan materi sesuai		/	
J. User Friendly  1 Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan.  2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran  Kontristiente uzuna pertu diperhabikan lagai  Konvistente (august tintuk noteri celanjutnya.	J. User Friendly  1 Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan.  2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran  Kontristiente uzuna pertu diperhabikan lagai  Konvistente (august tintuk noteri celanjutnya.	2	dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut		/	
1 Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan. 2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran Kenbinati wana pertu diperhatikan lagi Kenkisteni lagout untuk moteri celanjutnya.	1 Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan. 2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran Leshimati wana pertu diperhatikan lagi Konvistensi layout untuk moteri celanjutnya.	-				
tidak membingungkan.  2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran	tidak membingungkan.  2 Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran	1	Bahasa dalam modul komunikatif jelas dan		-	
nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran Kombinasi sagana perlu diperhatikan laga Konvisiona (aujout sintuk materi sesanjutnya.	nyaman dan menyenangkan.  Komentar atau saran Kombinasi sagana perlu diperhatikan laga Konvisiona (aujout sintuk materi sesanjutnya.			V		
Konnistensi (aujout ustuk materi setanjutnya	Konnistensi (aujout ustuk materi setanjutnya	2	Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.	1		
		Kon	nentar atau saran			
		-	nentaratau saran Sembinasi uzana perlu diperkatikan lagi Sennisrlenki (ayout untuk moderi sesaa	njatnya		

# KESIMPULAN a. Layak digunakan tanpa revisi b. Layak digunakan dengan revisi c. Tidak layak digunakan \*) Lingkari salah satu Jambi, 5 Mei 2025 Ahli Media, (Kisacar Fornacear, 55, 186 NIP. 199703 247205121003

#### LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA MODUL PEMBELAJARAN KINEMATIKA GERAK MELINGKAR

: Neneng Lestari, SPd., M. Pd

NIP/NIDN : 0028108806

#### Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat dari ahli media tentang modul pembelajaran kinematika gerak melingkar yang disusun. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dan pendapat pada setiap kriteria dengan memberikan masukkan pada kolom saran dan tanda checklist ( $\sqrt{}$ ) pada kolom yang tersedia.

#### Keterangan:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Kurang Setuju

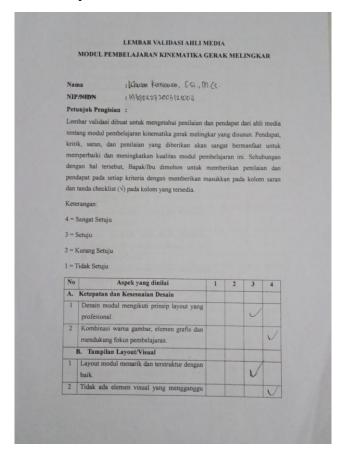
No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
A.	Ketepatan dan Kesesuaian Desain				
1	Desain modul mengikuti prinsip layout yang profesional.		<b>V</b>		
2	Kombinasi warna gambar, elemen grafis dan mendukung fokus pembelajaran.		V		
	B. Tampilan Layout/Visual				
1	Layout modul menarik dan terstruktur dengan baik.			V	
2	Tidak ada elemen visual yang mengganggu			V	

	fokus belajar.		
	C. Desain Tata Letak Isi		
1	Tata letak tulisan dalam modul disusun dengan rapi sehingga mudah dibaca.	V	
2	Gambar dalam modul ditempatkan secara proporsional dengan tulisan dan tidak menghalangi teks.		V
	D. Usabilitas		
1	Media mudah digunakan dan dioperasikan oleh siswa dan guru.		١
2	Setiap bagian dalam modul seperti tujuan, materi, contoh, dan latihan tersusun secara konsisten sehingga memudahkan navigasi siswa.	<b>V</b>	
	E. Interaktif		
1	Modul mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas eksploratif.		1
2	Modul mengajak siswa untuk berdiskusi, mengamati, dan menarik kesimpulan.		١
	F. Self Instructional		
1	Tersedia petunjuk belajar di awal dan refleksi di akhir materi.		/
2	Penjelasan materi, latihan, dan tugas saling mendukung secara menyeluruh.	1	
	G. Self Contained		
1	Modul mencakup seluruh komponen pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti, hingga evaluasi tanpa memerlukan tambahan dari luar.	/	
2	Setiap aktivitas pembelajaran dalam modul dilengkapi dengan penjelasan, ilustrasi, dan langkah kerja yang lengkap.	V	

	H. Stand Alone		
1	Tidak diperlukan tambahan materi eksternal untuk memahami isi.		V
2	Modul mencakup seluruh materi dan informasi pendukung pembelajaran.	V	
	I. Adaptive		
1	Modul memungkinkan guru atau siswa untuk menyesuaikan penggunaan materi sesuai dengan kondisi kelas.	V	
2	Tugas dan aktivitas dalam modul dapat dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan siswa.	V	
	J. User Friendly		
1	Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan.	V	
2	Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.		V
2	kemponen cover modul disescullon de g Hulian Judul dan panulis ys manarik. Kombinacikan warna (hape (dusain) der Menarik Panuluhan desain lemplate yang fidak Fekki Pembelajaran Gundan Layout Ys Menarik, sesua	ngan Layo Mengeng i Proport	ut ys gu War
1:		odul ds	jeus
1:	Din tonsisken yn menunjul kan if me		
	Ben Konsisken Yg Menunjulukan G mi		



#### Lampiran 6.Ahli Media Tahap 2



_	fokus belajar.		
1	C. Desain Tata Letak Isi  Tata letak tulisan dalam modul disusun dengan rapi sehingga mudah dibaca.		~
2			
	D. Usabilitas		-
1	Media mudah digunakan dan dioperasikan oleh siswa dan guru.		
2	Setiap bagian dalam modul seperti tujuan, materi, contoh, dan latihan tersusun secara konsisten sehingga memudahkan navigasi siswa.		/
	E. Interaktif		
1	Modul mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas eksploratif.		1
2	Modul mengajak siswa untuk berdiskusi, mengamati, dan menarik kesimpulan.		/
	F. Self Instructional		
1	Tersedia petunjuk belajar di awal dan refleksi di akhir materi.	V	
2	Penjelasan materi, latihan, dan tugas saling mendukung secara menyeluruh.		V
	G. Self Contained		
1	Modul mencakup seluruh komponen pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti, hingga evaluasi tanpa memerlukan tambahan dari luar.	1	
2	Setiap aktivitas pembelajaran dalam modul dilengkapi dengan penjelasan, ilustrasi, dan langkah kerja yang lengkap.		~

	H. Stand Alone		-
1	Tidak diperlukan tambahan materi eksternal untuk memahami isi.	V	
2	Modul mencakup seluruh materi dan informasi pendukung pembelajaran.		1
	I. Adaptive		
1	Modul memungkinkan guru atau siswa untuk menyesuaikan penggunaan materi sesuai dengan kondisi kelas.	V	1
2	Tugas dan aktivitas dalam modul dapat dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan siswa.	V	
	J. User Friendly		-
1	Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan.		V
2	Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.		V
Kom	entar atau saran		
Kon			
Kon			
Kon			



#### LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA MODUL PEMBELAJARAN KINEMATIKA GERAK MELINGKAR

Nama : Nuneng Ustari, S.Pd., M.P. of NIP/NIDN : 0028108806

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat dari ahli media tentang modul pembelajaran kinematika gerak melingkar yang disusun. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dan pendapat pada setiap kriteria dengan memberikan masukkan pada kolom saran dan tanda checklist ( $\sqrt{}$ ) pada kolom yang tersedia.

#### Keterangan:

4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Kurang Setuju

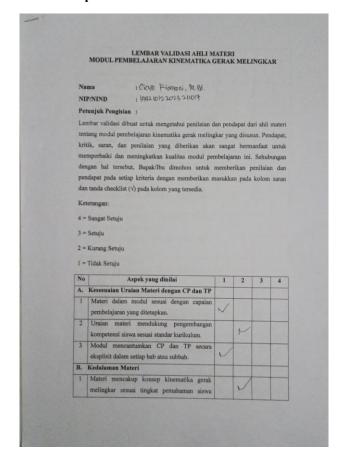
No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
A.	Ketepatan dan Kesesuaian Desain				
1	Desain modul mengikuti prinsip layout yang profesional.				V
2	Kombinasi warna gambar, elemen grafis dan mendukung fokus pembelajaran.			V	
	B. Tampilan Layout/Visual				
1	Layout modul menarik dan terstruktur dengan baik.				V
2	Tidak ada elemen visual yang mengganggu			V	

-	fokus belajar.		
-	C. Desain Tata Letak Isi		
1	Tata letak tulisan dalam modul disusun dengan rapi sehingga mudah dibaca.	V	
2	Gambar dalam modul ditempatkan secara proporsional dengan tulisan dan tidak menghalangi teks.		V
	D. Usabilitas		
1	Media mudah digunakan dan dioperasikan oleh siswa dan guru.		V
2	Setiap bagian dalam modul seperti tujuan, materi, contoh, dan latihan tersusun secara konsisten sehingga memudahkan navigasi siswa.	/	
	E. Interaktif		
1	Modul mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas eksploratif.		/
2	Modul mengajak siswa untuk berdiskusi, mengamati, dan menarik kesimpulan.		V
	F. Self Instructional		
1	Tersedia petunjuk belajar di awal dan refleksi di akhir materi.		V
2	Penjelasan materi, latihan, dan tugas saling mendukung secara menyeluruh.	V	
	G. Self Contained		
1	Modul mencakup seluruh komponen pembelajaran mulai dari pendahuluan, inti, hingga evaluasi tanpa memerlukan tambahan dari luar.	V	
2	Setiap aktivitas pembelajaran dalam modul dilengkapi dengan penjelasan, ilustrasi, dan langkah kerja yang lengkap.	V	

	H. Stand Alone		
1	Tidak diperlukan tambahan materi eksternal untuk memahami isi.		V
2	Modul mencakup seluruh materi dan informasi pendukung pembelajaran.	V	
	I. Adaptive		
1	Modul memungkinkan guru atau siswa untuk menyesuaikan penggunaan materi sesuai dengan kondisi kelas.	V	
2	dimodifikasi atau dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan siswa.	/	
	J. User Friendly		
1	Bahasa dalam modul komunikatif, jelas, dan tidak membingungkan.		
2	Modul memberi pengalaman belajar yang nyaman dan menyenangkan.		V



Lampiran 7. Ahli Materi Tahap 1



2	kelas XI.  Penjelasan disertai contoh kontekstual untuk		1		
3	memperkuat pemahaman siswa.  Setiap topik dibahas secara rinci sessuai kompetensi dasar.	1		8	
C.	Kejelasan Penyajian Materi	-			-
1	Materi disusun secara sistematis dan mudah dipahami.		1		
2	Terdapat struktur yang konsisten antara pendahuluan, isi, dan penutup pada setiap bab.	V			
3	Materi menggunakan bahasa yang jelas tanpa ambiguitas.	V			
D.	Penjabaran Materi				
1	Penjelasan materi dilakukan dengan urutan logis dan terstruktur.	V			
2	Ada penggunaan poin-poin untuk mengorganisasi ide utama.	/			
3	Tersedia penjelasan tambahan untuk istilah yang sulit dipahami.	V			
E.	Keakuratan Materi				H
1	Materi didasarkan pada sumber referensi yang valid		V		T
2	Tidak terdapat kesalahan faktual dalam konten modul.		V		
3	Penjelasan sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu fisika.		V		
F.	Keterkaitan Materi Dengan Soal		-		+
1	Soal latihan mencerminkan keterampilan berpikir kritis dalam materi	V			-
2	Pertanyaan menguji kemampuan berpikir kritis siswwa sesuai dengan materi yang dipelajari.	1			

3	Soal bervariasi dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut.	V	
G.	Ketepatan Pemilihan Gambar		
1	Media gambar mendukung pemahaman materi secara efektif.	V	
2	Gambar sesuai dengan konsep yang sedang dibahas.	1	
H.	Ketepatan Penggunaan Bahasa		
1	Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).	V	
2	Istilah teknis diterjemahkan ke dalam bahasa sederhana.	V	
3	Tidak terdapat kalimat yang multitafsir.	V	
1. 7	l'ifografi		
1	Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.	V	
	Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.	V	
1000	Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.	1	
- Ba di - Tu - St	entaratau saran Lacia upung disumakan dihugi lebit Pak-cami Kilan bende lajaran secuajican dengan od latinan meng-suajican dingkotan Moja terlak mudah dan espeksik Jika d Sai	Ce	66-
•••••			

# KESIMPULAN a. Layak digunakan tanpa revisi b. Layak digunakan dengan revisi c. Tidak layak digunakan \*) Lingkari salah satu Jambi, 6 Mei 2025 Ahli Materi, (Cicyn Piantoni, M.Pd.) NIP. 1992 1012 2023 211017

# LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI MODUL PEMBELAJARAN KINEMATIKA GERAK MELINGKAR

: Hobal Stildow Folan, S.Pd. M.Sc. : 198909042022031011 Nama

NIP/NISN

#### Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat dari ahli materi tentang modul pembelajaran kinematika gerak melingkar yang disusun. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dan pendapat pada setiap kriteria dengan memberikan masukkan pada kolom saran dan tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia.

#### Keterangan:

4 = Sangat Setuju

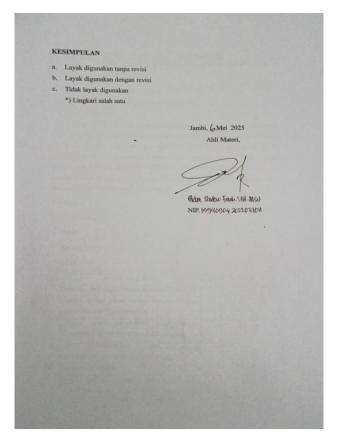
3 = Setuju

2 = Kurang Setuju

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
A.	Kesesuaian Uraian Materi dengan CP dan TP				
1	Materi dalam modul sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.			/	
2	Uraian materi mendukung pengembangan kompetensi siswa sesuai standar kurikulum.			/	
3	Modul mencantumkan CP dan TP secara eksplisit dalam setiap bab atau subbab.				/
B.	Kedalaman Materi				
1	Materi mencakup konsep kinematika gerak melingkar sesuai tingkat pemahaman siswa			/	

2	kelas XI.  Penjelasan disertai contoh kontekstual untuk		/	
3	memperkuat pemahaman siswa.  Setiap topik dibahas secara rinci sessuai kompetensi dasar.	/		
C.	Kejelasan Penyajian Materi			
1	Materi disusun secara sistematis dan mudah dipahami.	/		
2	Terdapat struktur yang konsisten antara pendahuluan, isi, dan penutup pada setiap bab.		/	
3	Materi menggunakan bahasa yang jelas tanpa ambiguitas.	V		
D.	Penjabaran Materi			
1	Penjelasan materi dilakukan dengan urutan logis dan terstruktur.		/	
2	Ada penggunaan poin-poin untuk mengorganisasi ide utama.		V	
3	Tersedia penjelasan tambahan untuk istilah yang sulit dipahami.	1		
E.	Keakuratan Materi			
1	Materi didasarkan pada sumber referensi yang valid		V	
2	Tidak terdapat kesalahan faktual dalam konten modul.	/		
3	Penjelasan sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu fisika.	/		
F.	Keterkaitan Materi Dengan Soal			
1	Soal latihan mencerminkan keterampilan berpikir kritis dalam materi		/	
2	Pertanyaan menguji kemampuan berpikir kritis siswwa sesuai dengan materi yang dipelajari.		1	

3	Soal bervariasi dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut.		/	
G.	Ketepatan Pemilihan Gambar			
1	Media gambar mendukung pemahaman materi secara efektif.	~		
2	Gambar sesuai dengan konsep yang sedang dibahas.		/	
H.	Ketepatan Penggunaan Bahasa			
1	Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).	/		
2	Istilah teknis diterjemahkan ke dalam bahasa sederhana.		V	
3	Tidak terdapat kalimat yang multitafsir.	1		
I.	Tifografi			
1	Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.			/
2	Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.		/	
3	Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.		/	¥
.!	mentar atau saran Mark terdapat kesalahan pada beberapa disampailan fetikalishan beberapa penjelam manih menimbulkan panga panga Penggunam gansar disawaikan k diperbe	making - i	19. mc	pt-64/9~1
***				



#### Lampiran 8. Materi Tahap 2



	kelas XI.		
2	Penjelasan disertai contoh kontekstual untuk memperkuat pemahaman siswa.		1
3		1	
C.	Kejelasan Penyajian Materi		
1		/	
2	Terdapat struktur yang konsisten antara pendahuluan, isi, dan penutup pada setiap bab.	V	
3	Materi menggunakan bahasa yang jelas tanpa ambiguitas.	V	
D.	Penjabaran Materi		
1	Penjelasan materi dilakukan dengan urutan logis dan terstruktur.	1	
2	Ada penggunaan poin-poin untuk mengorganisasi ide utama.	V	
3	Tersedia penjelasan tambahan untuk istilah yang sulit dipahami.	V	
E.	Keakuratan Materi		
1	Materi didasarkan pada sumber referensi yang valid		1
2	Tidak terdapat kesalahan faktual dalam konten modul.		
3	Penjelasan sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu fisika.		/
F.	Keterkaitan Materi Dengan Soal		
1	Soal latihan mencerminkan keterampilan berpikir kritis dalam materi	V	6
2	Pertanyaan menguji kemampuan berpikir kritis siswwa sesuai dengan materi yang dipelajari.	V	

G. Ketepatan Pemilihan Gambar  1 Media gambar mendukung pemahaman materi secara efektif. 2 Gambar sesuai dengan konsep yang sedang dibahas.  H. Ketepatan Penggunaan Bahasa  1 Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).  2 Istilah teknis diterjemahkan ke dalam bahasa sederhana.  3 Tidak terdapat kalimat yang multitafsir.  L. Tifografi  1 Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.  2 Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.  3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran    Lengel   Lengel	3	Soal bervariasi dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut.		1	
secara efektif.  2 Gambar sesuai dengan konsep yang sedang dibahas.  H. Ketepatan Penggunaan Bahasa  1 Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).  2 Istilah teknis diterjemahkan ke dalam bahasa sederhana.  3 Tidak terdapat kalimat yang multitafsir.  I. Tifografi  1 Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.  2 Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.  3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran  Punglasan panduan besaran besaran besaran gan dibuah jelos baku sertahan ruwug bulung an ambara besaran peparan 199 derukat.	G.	Ketepatan Pemilihan Gambar			
dibahas.  H. Ketepatan Penggunaan Bahasa  1 Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).  2 Istilah teknis diterjemahkan ke dalam bahasa sederhana.  3 Tidak terdapat kalimat yang multitafsir.  I. Tifografi  1 Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.  2 Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.  3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran  Penjelazan piadan harus dibuah jelos bah sertakan musung bahasa saran panduan an a	1			1	
Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).   Istilah teknis diterjemahkan ke dalam bahasa sederhana.	2			V	
dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).  2 Istilah teknis diterjemahkan ke dalam bahasa sederhana.  3 Tidak terdapat kalimat yang multitafsir.  1. Tifografi 1 Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.  2 Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.  3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran  Punjelazan panduan panduan panduan panduan panduan panduan bestaran baras dibuat jelos hali sertatas musus palaungan panduan panduan panduan bestaran basaran panduan pand	H.	Ketepatan Penggunaan Bahasa			
sederhana.  3 Tidak terdapat kalimat yang multitafsir.  1. Tifografi  1 Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.  2 Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.  3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran  Pemilikan pinten hanis dibuat jelos hali serfakai ruwu deluangan antahan betaran betaran pelaran 199 ferihat.	1	dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa		1	
I. Tifografi  1 Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.  2 Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.  3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran Punjelasan pualan harus dibuat jelos bali sertakai nunun bulungan albara basaran jelasan 1905 ferikat.	2			1	
1 Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA. 2 Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul. 3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran Penjelaan padan harus dibuat jelos hali sertakai rumun bulungan ankara belaran kejaran 1925 terukat.	3	Tidak terdapat kalimat yang multitafsir.		V	
2 Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.  3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran Punglasa paalan haruf dibuat jelos bali serfatai running balannyan 2004ara basaran kejaran 1929 terukat	I.	Tifografi			
panduan desain modul.  3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran  Punglasin prateri hannis dibuat jelos baki serfakan nuwun balkungan antahan belasan belasan belasan ng ferukat.	1	Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.		/	
Komentar atau saran Penjelasin piaten hanns dibuat jelos hali serfakai nuwu bulungan alkasa besaran besaran ng feruhat	2			/	
Punjelaun mater hans dibuat jelos ball serfatas munuj bulungan allitara besaran-besaran yo ferukat	3		V		
	Ко	Pemelaun materi harus dibuat jelos ba	M Serfa ferubat	kan nu	waj



# LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI MODUL PEMBELAJARAN KINEMATIKA GERAK MELINGKAR

Nama : Hebat Shidow Falah, S.Pd.M.Sc. NIP/NIND. : 109409042022031011

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat dari ahli materi tentang modul pembelajaran kinematika gerak melingkar yang disusun. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dan pendapat pada setiap kriteria dengan memberikan masukkan pada kolom saran dan tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia.

#### Keterangan:

- 4 = Sangat Setuju

3 = Setuju

2 = Kurang Setuju

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
A.	Kesesuaian Uraian Materi dengan CP dan TP				
1	Materi dalam modul sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.			~	
2	Uraian materi mendukung pengembangan kompetensi siswa sesuai standar kurikulum.			~	
3	Modul mencantumkan CP dan TP secara eksplisit dalam setiap bab atau subbab.				/
B.	Kedalaman Materi				
1	Materi mencakup konsep kinematika gerak melingkar sesuai tingkat pemahaman siswa			/	

	kelas XI.			
2	Penjelasan disertai contoh kontekstual untuk memperkuat pemahaman siswa.		/	
3	Setiap topik dibahas secara rinci sessuai kompetensi dasar.	/		
C.	Kejelasan Penyajian Materi			
1	Materi disusun secara sistematis dan mudah dipahami.		~	
2	Terdapat struktur yang konsisten antara pendahuluan, isi, dan penutup pada setiap bab.		/	
3	Materi menggunakan bahasa yang jelas tanpa ambiguitas.		~	
D.	Penjabaran Materi			
1	Penjelasan materi dilakukan dengan urutan logis dan terstruktur.		~	
2	Ada penggunaan poin-poin untuk mengorganisasi ide utama.		~	
3	Tersedia penjelasan tambahan untuk istilah yang sulit dipahami.		~	
E.	Keakuratan Materi			
1	Materi didasarkan pada sumber referensi yang valid		~	
2	modul.		~	
3	Penjelasan sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu fisika.		~	
F.	Keterkaitan Materi Dengan Soal			
1	Soal latihan mencerminkan keterampilan berpikir kritis dalam materi		/	
2	Pertanyaan menguji kemampuan berpikir kritis siswwa sesuai dengan materi yang dipelajari.		/	

G. Ketepatan Pemilihan Gambar  1 Media gambar mendukung pemahaman materi secara efektif.  2 Gambar sesuai dengan konsep yang sedang dibahas.  H. Ketepatan Penggunaan Bahasa  1 Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEB).  2 Istilah teknis diterjemahkan ke dalam bahasa sederhana.  3 Tidak terdapat kalimat yang multitafsir.  L. Tifografi  1 Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.  2 Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.  3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran  Be Beberopa dafasit ruma per la deper baila: (pen Gal & Cons. Cons.)  [Irificat dalaga penjekasa kang adapartaku log.		Soal bervariasi dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut.				/
secara efektif.  2 Gambar sesuai dengan konsep yang sedang dibahas.  H. Ketepatan Penggunaan Bahasa  1 Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).  2 Istilah teknis diterjemahkan ke dalam bahasa sederhana.  3 Tidak terdapat kalimat yang multitafsir.  1. Tifografi  1 Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.  2 Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.  3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran  Bar Bahasa yang dafasit nusuw per (u de per baila: (per sed kana sesya).  Intiak dalam penjelama kanap departualus laga.	G.	Ketepatan Pemilihan Gambar				
dibahas.  H. Ketepatan Penggunaan Bahasa  1 Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).  2 Istilah teknis diterjemahkan ke dalam bahasa sederhana.  3 Tidak terdapat kalimat yang multitafsir.  L. Tifografi  1 Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.  2 Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.  3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran  Bate Balaran panduan desain modul.  Seperatura dan sesuai dengan panduan desain modul.  J. J	1				~	
1 Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEB). 2 Istilah teknis diterjemahkan ke dalam bahasa sederhana. 3 Tidak terdapat kalimat yang multitafsir. 1. Tifografi 1 Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA. 2 Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul. 3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran  Bute B. B. Barapa dafaul rusus per (u. deper baila: (p.m. 64 & l.	2				/	
dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).  2 Istilah teknis diterjemahkan ke dalam bahasa sederhana.  3 Tidak terdapat kalimat yang multitafsir.  1 Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.  2 Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.  3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran  Bor Bobscoppa dafasit rusow per (u deper baila: (pom bal keterbaca).  [Jenis dalam panjelam kersep deper baila: (pom bal keterbaca).	H.	Ketepatan Penggunaan Bahasa				
sederhana.  3 Tidak terdapat kalimat yang multitafsir.  L Tifografi  1 Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.  2 Ukurah nuruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.  3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran  Bate Balkara pandukung keterbacaan.  Bate Balkara pandukung keterbacaan.	1	dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa		~		
L Tifografi  1 Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.  2 Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.  3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran  Bob Bobaco pa dafasit rusus per fu de par baila: (pen saf & lasa Sara).  Ishicat dalam perjelam kenerg diparbaila laga.	2				/	
1 Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA. 2 Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul. 3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran  Bet Beberapa dalah rusus perfu dapar baila (pendul kung)  Jasa Garg).  Intifak dalam penjelam kenep diperbaila laga.	3	Tidak terdapat kalimat yang multitafsir.			/	
2. Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.  3. Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran  Bib Bibkarapa dafail rusus perfu deperbaila (persul kanas forg.).  [Jiffai dafan perjefana kanep objectrafus lag.	I.	Tifografi				
panduan desain modul.  3 Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.  Komentar atau saran  Bat Balkarapa dafail nama per (a deper baila (per tol & land fore)).  [Jeffak dalama perjefama kewep objectralus lagi.	1	Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.				/
Komentar atau saran  Bith Bibbaropa dafail rumu perlu diperbaili: (pin 6d & loss 6mg).  Istifat dalam perjetami kensep diperbailis logi.	2					·V
Bot Bobaropa dalant runcu perlu diperbaile (pombul & landbarg).  Inthin dalam penjelanan kentep objectualu lagi.	3	The second section of the section of the second section of the section of the second section of the section of the second section of the sec				~
	B	sset Bilherryn defeil namm perla at pe im Gorg). Helek delann penjelenn kensey dipertralu	يما ب		m 60(	ę



Lampiran 9. Ahli Materi Tahap 3

	MODUL PE	LEMBAR VALIDASI AHL EMBELAJARAN KINEMATIK	I MATER	I K MEL	INGK	AR
Nı	ama	: Cicyn Filantoni, M.Pd				
NI	IP/NIND	: 199210122023211017				
Pe	tunjuk Pengis	sian :				
		dibuat untuk mengetahui penilais				
		embelajaran kinematika gerak me				
		an penilaian yang diberikan a				
		n meningkatkan kualitas modul				
		ebut, Bapak/Ibu dimohon untu etiap kriteria dengan memberika				
		ist (√) pada kolom yang tersedia.	ii iiiaSUKKi	mi bada	KOIOH	ı saran
Ke	terangan:					
	terangan:					
4=	Sangat Setuju	i				
4=						
3 =	Sangat Setuju					
4 = 3 = 2 =	Sangat Setuju					
4 = 3 = 2 =	Sangat Setuju Setuju Kurang Setuju Tidak Setuju		1	2	3	4
4 = 3 = 2 = 1 = No	Sangat Setuju Setuju Kurang Setuju Tidak Setuju Kesesuaian I	u Aspek yang dinilai Uraian Materi dengan CP dan T	P	2	3	4
4 = 3 = 2 = 1 = No	Sangat Setuju Setuju Kurang Setuju Tidak Setuju Kesesuaian l	u Aspek yang dinilai	P	2	3	4
4 = 3 = 2 = 1 = No A.	Sangat Setuju  Kurang Setuju  Tidak Setuju  Kesesuaian U  Materi dala pembelajara  Uraian ma	u Aspek yang dinilai Uraian Materi dengan CP dan T ım modul sesuai dengan capai	TP an	2	3	4
4 = 3 = 2 = 1 = No A. 1	Sangat Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Tidak Setuju  Kesesuaian l  Materi dala pembelajara  Uraian ma kompetensi s  Modul mer	u  Aspek yang dinilai  Uraian Materi dengan CP dan 1  ur modul sesuai dengan capai n yang ditetapkan.  teri mendukung pengembang	an an	2	3	4
4 = 3 = 2 = 1 = No A. 1	Sangat Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Tidak Setuju  Kesesuaian l  Materi dala pembelajara  Uraian ma kompetensi s  Modul mer	u  Aspek yang dinilai  Uraian Materi dengan CP dan 'I  um modul sesuai dengan capai n yang ditetapkan.  teri mendukung pengembang siswa sesuai standar kurikulum. neantumkan CP dan TP seca am setiap bab atau subbab.	an an	2	3	4
4 = 3 = 2 = 1 = No A. 1	Sangat Setuju Kurang Setuju Kurang Setuju Tidak Setuju Kesesuaian I Materi dala pembelajara Uraian ma kompetensi Modul mer eksplisit dala Kedalaman I Materi men	u  Aspek yang dinilai  Uraian Materi dengan CP dan 'I  um modul sesuai dengan capai n yang ditetapkan.  teri mendukung pengembang siswa sesuai standar kurikulum. neantumkan CP dan TP seca am setiap bab atau subbab.	an an ara	2	3	4

	kelas XI.		
2	Penjelasan disertai contoh kontekstual untuk memperkuat pemahaman siswa.		V
3	Setiap topik dibahas secara rinci sessuai kompetensi dasar.		V
C.	Kejelasan Penyajian Materi		
1	Materi disusun secara sistematis dan mudah dipahami.		V
2	Terdapat struktur yang konsisten antara pendahuluan, isi, dan penutup pada setiap bab.		V
3	Materi menggunakan bahasa yang jelas tanpa ambiguitas.		V
D.	Penjabaran Materi		
1	Penjelasan materi dilakukan dengan urutan logis dan terstruktur.	V	
2	Ada penggunaan poin-poin untuk mengorganisasi ide utama.	V	
3	Tersedia penjelasan tambahan untuk istilah yang sulit dipahami.	V	
E.	Keakuratan Materi		
1	Materi didasarkan pada sumber referensi yang valid		V
2	Tidak terdapat kesalahan faktual dalam konten modul.		L
3	Penjelasan sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu fisika.		V
F.	Keterkaitan Materi Dengan Soal		
1	Soal latihan mencerminkan keterampilan berpikir kritis dalam materi		V
2	Pertanyaan menguji kemampuan berpikir kritis siswwa sesuai dengan materi yang dipelajari.		0

3	Soal bervariasi dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut.	V.
G.	Ketepatan Pemilihan Gambar	
1	Media gambar mendukung pemahaman materi secara efektif.	V
2	Gambar sesuai dengan konsep yang sedang dibahas.	
H.	Ketepatan Penggunaan Bahasa	
1	Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).	
2	Istilah teknis diterjemahkan ke dalam bahasa sederhana.	V
3	Tidak terdapat kalimat yang multitafsir.	V
I.	Tifografi	
1	Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.	V
2	Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.	V
3	Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.	V
Ko	nentar atau saran	
••••		 
*****		 

# KESIMPULAN a Layak digunakan tanpa revisi b. Layak digunakan dengan revisi c. Tidak layak digunakan \*) Lingkari salah satu Jambi, |5 Mei 2025 Ahli Materi, (Crayn Frantoni, M.Pd) NIP. 1992 1012-2023 211017

# LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI MODUL PEMBELAJARAN KINEMATIKA GERAK MELINGKAR

Nama : Hebat Shidow Faroh, S.Pd., M.Sc. NIPAND : 199409042072031011

Petunjuk Pengisian :

Lembar validasi dibuat untuk mengetahui penilaian dan pendapat dari ahli materi tentang modul pembelajaran kinematika gerak melingkar yang disusun. Pendapat, kritik, saran, dan penilaian yang diberikan akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dan pendapat pada setiap kriteria dengan memberikan masukkan pada kolom saran dan tanda checklist (√) pada kolom yang tersedia.

#### Keterangan:

4 = Sangat Setuju

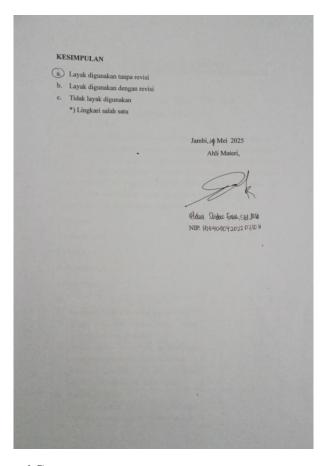
3 = Setuju

2 = Kurang Setuju

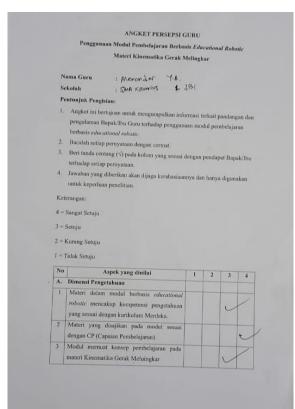
No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
A.	Kesesuaian Uraian Materi dengan CP dan TP				
1	Materi dalam modul sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.				/
2	Uraian materi mendukung pengembangan kompetensi siswa sesuai standar kurikulum.				/
3	Modul mencantumkan CP dan TP secara eksplisit dalam setiap bab atau subbab.				~
B.	Kedalaman Materi				
1	Materi mencakup konsep kinematika gerak melingkar sesuai tingkat pemahaman siswa				1

	kelas XI.	1	
2	Penjelasan disertai contoh kontekstual untuk memperkuat pemahaman siswa.		-
3	Setiap topik dibahas secara rinci sessuai kompetensi dasar.	\ \ \	
C	Kejelasan Penyajian Materi		-
1	Materi disusun secara sistematis dan mudah dipahami.	/	
2	pendahuluan, isi, dan penutup pada setiap bab.		V
3	ambiguitas.	V	
D.	Penjabaran Materi		
1	Penjelasan materi dilakukan dengan urutan logis dan terstruktur.		V
2	Ada penggunaan poin-poin untuk mengorganisasi ide utama.	\ \	
3	Tersedia penjelasan tambahan untuk istilah yang sulit dipahami.		V
E.	Keakuratan Materi		
1	Materi didasarkan pada sumber referensi yang valid	\ \	
2	Tidak terdapat kesalahan faktual dalam konten modul.	V	
3	Penjelasan sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu fisika.		V
F.	Keterkaitan Materi Dengan Soal		-
1	Soal latihan mencerminkan keterampilan berpikir kritis dalam materi	V	
2	Pertanyaan menguji kemampuan berpikir kritis siswwa sesuai dengan materi yang dipelajari.	/	

3	Soal bervariasi dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut.	T		~
G.	Ketepatan Pemilihan Gambar			-
1	Media gambar mendukung pemahaman materi secara efektif.			/
2	Gambar sesuai dengan konsep yang sedang dibahas.			/
H.	Ketepatan Penggunaan Bahasa			
1	Bahasa yang digunakan baku dan sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).		/	
2	Istilah teknis diterjemahkan ke dalam bahasa sederhana.			~
3	Tidak terdapat kalimat yang multitafsir.			/
I.	Tifografi			
1	Jenis huruf mudah dibaca oleh siswa SMA.			/
2	Ukuran huruf konsisten dan sesuai dengan panduan desain modul.			
3	Pemilihan warna huruf mendukung keterbacaan.			/
	nentaratau saran Orgali cintrik digunakan dalam penecho			



Lampiran 10. Persepsi Guru



B.	Dimensi Keterampilan	 _	
1	Modul membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan analitis.		
2	Tugas-tugas dalam modul mendorong siswa untuk berpikir kritis.		1
3	Modul menyediakan aktivitas yang relevan untuk meningkatkan keterampilan siswa.		
C.	Teknik Penyajian		
1	Materi dalam modul disusun secara logis dan terstruktur.		
2	Modul berbasis educational robotic memuat metode pembelajaran yang interaktif.		
3	Teknik penyajian mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.		
D.	Pendukung Penyajian Materi		
1	Gambar, diagram dan ilustrasi dalam modul mendukung penjelasan materi.		1
2	Video atau animasi yang disertakan meningkatkan pemahaman siswa.		1
3	Media pendukung mudah diakses oleh guru dan siswa.		
E.	Kelengkapan Penyajian		
1	Modul mencakup semua materi yang diperlukan dalam pembelajaran.	~	
2	Terdapat soal latihan, rangkuman, dan evaluasi di setiap bab.		,
3	Modul sudah lengkap dan dapat langsung digunakan oleh guru dalam pembelajaran.		
F.	Ukuran Modul		1
1	Modul memiliki ukuran yang pas untuk		/

2	D		
4	Dimensi modul mudah dibawa dan tidak memerlukan ruang penyimpanan besar.		
3	Format modul praktis untuk kegiatan belajar mengajar di kelas.		
G	. Desain Cover Modul		
1	Cover modul menarik perhatian siswa untuk belajar.		
2	Warna dan gambar pada cover mencerminkan isi modul.		
3	Desain cover sesuai dengan identitas kurikulum yang digunakan		
H	Desain Isi Modul		
1	Tata letak isi modul memudahkan siswa menemukan informasi penting.		1
2	Gambar dan teks diatur dengan proporsi yang seimbang.		
3	Tidak ada bagian desain yang mengganggu pembelajaran siswa.		
I.	Tipografi Cover Modul		1
1	Jenis huruf pada cover modul mudah dibaca.	V	
2	Kombinasi warna teks dan latar tidak menganggu keterbacaan.		1
3	Tipografi mendukung tampilan profesional dari modul.	1	
	Tipografi Isi Modul		
1	Teks dalam modul mudah dibaca dan tidak membuat mata lelah.		
2	Penggunaan bold dan italic membantu penekanan poin penting.		~
3	Ukuran huruf konsisten dan sesuai untuk siswa SMA.		

Komentar atau saran
Saubi, 10 Mei 2025
That I
Alexander Y.A.

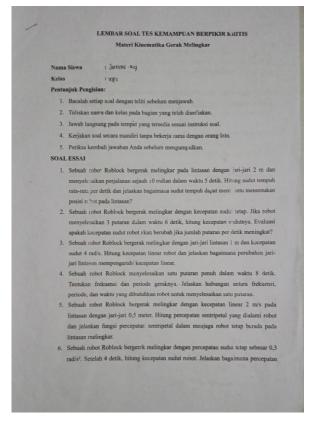
Lampiran 11. Persepsi Siswa

		ANGKET PERSEPSI SISV	-			
	Penggun	aan Modul Pembelajaran Berbasis A			Robotic	
Materi Kinematika Gerak Melingkar						
Na	ma Siswa	: Jocenne-Ng				
Ke	las	: XIF2				
Per	ntunjuk Peng	isian:				
1.	Angket ini b	ertujuan untuk mengetahui pendapat o	ian per	ngalam:	an kamu	
		gunaan modul pembelajaran berbasis				
		p pernyataan dengan cermat.				
		entang (v) pada kolom yang sesuai der				
4.		oan kamu akan dirahasiakan dan hany	a digu	nakan t	intuk	
	keperluan pe	nelitian.				
Ket	erangan:					
	crangan.					
	Sangat Setuju					
4=	1 30 11					
4 =	Sangat Setuju Setuju					
4 = 3 = 2 =	Sangat Setuju Setuju Kurang Setuji					
4 = 3 = 2 =	Sangat Setuju Setuju					
4 = 3 = 2 = 1 = No	Sangat Setuju Setuju Kurang Setuju Tidak Setuju	a 	1	2	3	4
4 = 3 = 2 = 1 = No.	Sangat Setuju Setuju Kurang Setuju Tidak Setuju Kejelasan Te	a Aspek yang dinilai kks	1	2	3	4
4 = 3 = 2 = 1 = No	Sangat Setuju Setuju Kurang Setuju Tidak Setuju Kejelasan Te	a Aspek yang dinilai ks n modul sangat mudah dibaca dan	1	2	3	4
4 = 3 = 2 = 1 = Net A.	Sangat Setuju  Setuju  Kurang Setuju  Tidak Setuju  Kejelasan Te  Teks dalan dipahami o	Aspek yang dinilai ks n modul sangat mudah dibaca dan leh siswa.	1	2	3	4
4 = 3 = 2 = 1 = No.	Sangat Setuju  Setuju  Kurang Setuju  Tidak Setuju  Kejelasan Te  Teks dalan dipahami o	Aspek yang dinilai	1	2	3	4
4 = 3 = 2 = 1 = Net A.	Sangat Setuju  Kurang Setuju  Tidak Setuju  Kejelasan Te  Teks dalan dipahami o  Kalimat da informasi y	Aspek yang dinilai	1	2	3 V	4
4 = 3 = 2 = 1 = No. A. 1	Sangat Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Tidak Setuju  Kejelasan Tek dalan dipahami olahami olaham	Aspek yang dinilai ks n modul sangat mudah dibaca dan leh siswa. llam modul jelas dan memberikan ang tepat.	1	2	3 V V	4
4 = 3 = 2 = 1 = Net A. 1	Sangat Setuju  Kurang Setuju  Kurang Setuju  Tidak Setuju  Kejelasan Tek dalan dipahami olahami olaham	Aspek yang dinilai ks in modul sangat mudah dibaca dan leh siswa. lalam modul jelas dan memberikan nang tepat. in jenis huruf mempermudah siswa lengan nyaman.	1	2	3 V V	4

	Setiap gambar memiliki detail yang jelas dan mudah dikenali.	V
3	Penjelasan pada gambar mendukung materi pembelajaran dengan baik.	V
C.	Kemenarikan Gambar	
1	Gambar yang disediakan menarik perhatian siswa terhadap materi.	V
2	Ilustrasi yang digunakan sangat relevan dan kreatif.	V
3	Warna pada gambar meningkatkan daya tarik modul secara keseluruhan.	V
D.	Penyajian Materi	
1	Materi dalam modul tersusun dengan baik dan sangat terstruktur.	V
2	Penyajian materi memudahkan siswa dalam memahami setiap konsep.	V
3	Modul menyediakan alur pembelajaran yang logis dan mudah diikuti.	V
E.	Kejelasan dan Kesederhanaan Kalimat	
1	Kalimat-kalimat dalam modul sederhana dan mudah dimengerti.	V
2	Penjelasan menggunakan bahasa yang sesuai dengan pemahaman siswa.	V
3	Kalimat pendek dan langsung pada inti materi meningkatkan pemahaman.	V
F.	Kesesuaian Contoh dengan Materi	
1	Contoh-contoh yang diberikan sangat relevan dengan materi yang diajarkan.	V
2	Contoh membantu siswa memahami konsep secara praktis.	

	Semua contoh memiliki penjelasan yang jelas dan mendalam.	
G.	Kesesuaian Gambar	
1	Gambar-gambar dalam modul sepenuhnya mendukung pemahaman materi.	V
2	Gambar yang disediakan sesuai dengan tema pembelajaran.	<b>1</b>
3	Gambar berfungsi sebagai alat bantu visual yang efektif.	V
H.	Kemudahan Belajar	
1	Modul sangat mempermudah siswa dalam belajar secara mandiri.	V
2	Alur pembelajaran di dalam modul mendukung pemahaman konsep dengan cepat.	V
3	Siswa merasa terbantu dengan panduan belajar yang sistematis dalam modul.	V
I.	Ketertarikan Menggunakan Modul	
1	Modul menarik perhatian siswa untuk terus belajar,	V
2	Desain dan isi modul meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.	V
3	Siswa senang menggunakan modul sebagai alat belajar utama.	V
J.	Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis	
1	Modul mendorong siswa untuk menganalisis masalah dengan baik.	V
2	Soal-soal dalam modul membantu siswa berpikir secara logis dan sistematis.	V
3	Modul melatih siswa untuk mengevaluasi informasi sebelum mengambil kesimpulan.	V

#### Lampiran 12. Lembar Pre- test



sudut mempengaruhi perubahan kecepatan sudut robot dalam Gerak Melingkar Berubah Peraturan (GMBB). 7. Sebuah robot Roblock bergerak melingkar dengan kecepatan sudi tetap sebesar 5 rad/s pada lintasan dengan jari-jari lintasan 1 m. Hitung kecepatan linear robot dan jelaskan mengapa kecepatan sudut yang tetap bisa menunjukkan bahwa robot bergerak secara melingkar dan beraturan 8. Sebuah robot Roblock bergerak n.elingkar dengan percepatan sudut tetap sebesar 0,5 rad/s² selama 6 detik. Tentukan sudut yang ditempuh robot dalam waktu tersebut dan jelaskan apa pengaruh perubahan kecepatan sudut terhadap ciri-ciri gerak Gerak Melingkar Berubah Beraturan (GMBB) . 9. Sebuah robot Roblock bergerak melingkar dengan jari-jari lintasan lintasan 1 m dan kecepatan sudut tetap sebesar 3 rad/s. Dalam waktu 2 detik, hitung sudut yang ditempuh robot dan kecepatan linear robot. Jelaskan hubungan antara kecepatan sudut, kecepatan linear, dan jari-jari lintasan lintasan. 10. Dalam sebuah percobaan, robot Roblock bergerak melingkar pada lintasan dengan jari-jari lintasan 0,8 meter. Robot memiliki kecepatan linear 2 m/s dan menyelesaikan perjalanan sejauh 4 radian dalam waktu 2 detik. Tentukan kecepatan sudut robot kemudian jelaskan bagaimana kecepatan linear dan sudut ditempuh mempengaruhi arah serta bentuk lintasan yang dilabu robot. Dik = Disrals 2 4. 8 . 015 rad/s = 6. t= 4 dativ W= Wo + d.+ = 0 + 013.9 = 112 rad/s d = 5 rad /s. r=1 = v=0+r. = 5-1 = 5-

```
to so.

Set : a w

w = \frac{\text{0}}{\text{0}} = 2 \text{ rod/s}.

-> member: inpo he robot seberage ) auth Overak datam satuan rod, sehingga dapus, cliquinarum a menghitung parsi tepat robotnyo.

Die: 3 putatun = 6 detre

3.27 - 6x rod

w = \frac{6x \text{cad}}{\frac{5}{5}} = \text{x tod/s} / \frac{3}{3} \text{iq}.

-> receventum sudur )g meningkas, berbanding lurus.

ETE: V = \text{w} = \text{Dit} - \text{Fim}

= \frac{9}{1} = \frac{9}{1} = \text{0} \text{is}

\text{pik} = \text{1} = \text{0} \text{is}

\text{T} = \text{0}

F = \frac{1}{3} + \text{1} = \text{1} \text{is}

\text{Dik} = \text{1} = \text{0} \text{is}

\text{T} = \text{0}

F = \frac{1}{3} + \text{1} = \text{0} \text{is}

\text{Dik} = \text{1} = \text{0} = \text{0} \text{is}

\text{T} = \text{0}

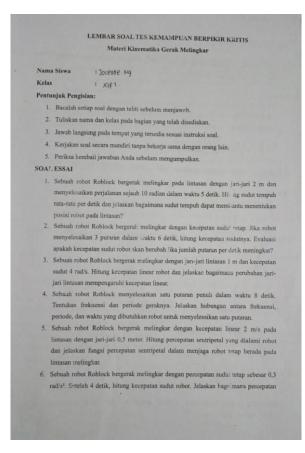
\text{T} = \text{0} \text{T} = \text{0} \text{is}

\text{T} = \text{0} \text{T} = \text{0} \text{T} \text{ord}

\text{T} = \text{0} \text{T} = \text{0} \text{T} \text{ord}

\text{T} = \text{0} \text{T} = \text{0} \text{T} \text{0} \text{0} \text{T} \text{0} \text{0} \text{T} \text{0} \text{0
```

#### Lampiran 13. Lembar Post-test



sudut mempengaruhi perubahan kecepatan sudut robot dalam Gerak Melingkar Berubah Beraturan (GMBB).

- 7. Sebuah robot Roblock bergerak melingkar dengan kecepatan sudut tetap sebesar 5 rad/s pada lintasan dengan jari-jari lintasan 1 m. Hitung kecepatan linear robot dan jelaskan mengapa kecepalan sudut yang tetap bisa menunjukkan bahwa robot bergerak secara melingkar dan beraturan.
- 8. Sebuah robot Roblock bergerak melingkar dengan percepatan sudut tetap sebesar 0.5 rad/s² selama 6 detik. Tentukan sudut yang ditempuh robot dalam waktu tersebut dan jelaskan apa pengaruh perubahan kecepatan sudut terhadap ciri-ciri gerak Gerak Melingkar Berubah Beraturan (GMDB) .
- 9. Sebuah robot Roblock bergerak melingkar dengan jari-jari lintasan lintasan 1 m dan kecepatan sudut tetap sebesar 3 rad/s. Dalam wakau 2 detik, hitung sudut yang ditempuh robot dan kecepatan linear robot. Jelaskan hubungan antara kecepatan sudut, kecepatan linear, dan jari-jari lintasan lintasan.
- 10. Dalam sebuah percobaan, robot Roblock bergerak melingkar pada lintasan dengan jari-jari lintasan 0,8 meter. Robot memiliki kecepatan linear 2 m/s dan menyelesaikan perjalanan sejauh 4 radian dalam waktu 2 detik. Tentukan kecepatan sudut robot kemudian jelaskan bagaimana kecepatan linear dan sudut ditempuh mempengaruhi

yang memengaruh percepatan notasi robot Pada tintasan melingkar.

it: W= 5 V= w - r = 5m/s.

tecepatan sudul tetap menunjurtan robot-bergerat dengan laju tonstan dalam linta-

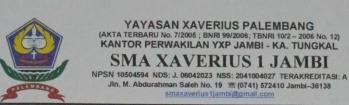
San lingkaran.

1- Dik = 0=1010d t=55  $W = \frac{\theta}{\xi} = \frac{10}{5} \left( \frac{2 \operatorname{rad} / 5}{5} \right)$ => Suduk tempuh menggambarkan berapa besar Untasan suduk Yana dalah diratui oteh robot dalam gerat melingkar. 2. bik=n=3 t=65 lput=2×rad 0 = 3 - 2x = 6 x rad  $w - \frac{\theta}{t} = \frac{6\pi}{4} = \pi \operatorname{rad} \left[ \frac{314 \operatorname{rad}}{} \right]$ =7 Eccepator Sudut atan meningkat ji ka Jumlah butaran per detit meningkat 3. Dik = F=Im W- arad v = w.r = 4.1 = 4 m/s => kecepatan linear dalam gerat melingtar berbanding luru) dengan Jasi 4 sintasaa 0it = 1put = 8 t=8s F = 1 H2 =7 Figerious dan wattu bersifat berbanding tebalik. V=2m/5 1=015  $a = \frac{V^2}{\Gamma} = \frac{2^2}{015} = \frac{4}{015} = \frac{6}{100} = \frac{1}{100} = \frac{1}{100}$ =7 Fungsi Pencepatan sentri Petal adalah menjaga robot tetap mengituti Jaiur lingkara tidat veruar lintasan.

Lampiran 14. Tabulasi Perhitungan N-Gain

Kode siswa	Pre test	Post test	Post – pre	Skor ideal (100 – pre)	N gain score	N gain score %
JN	38	85	47	62	0,76	75,81
JO	58	75	17	42	0,40	40,48
RV	20	62,5	42,5	80	0,53	53,13
00	23	55	32	77	0,42	41,56
WP	23	47,5	24,5	77	0,32	31,82
GA	23	80	57	77	0,74	74,03
SY	30	52,5	22,5	70	0,32	32,14
AL	28	62,5	34,5	72	0,48	47,92
YH	13	55	42	87	0,48	48,28
EA	15	55	40	85	0,47	47,06
Mean	27,1	63	35,9	72,9	0,49	49,22

#### Lampiran 15. Surat Selesai Penelitian



"In Te Domine Speravi Nonconfundar In Aeternum"

#### SURAT KETERANGAN

Nomor: 590/SMA/X.1/E.7/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Xaverius 1 Jambi menerangkan bahwa:

Name

: Isnaini Ramadhoniarti

NIM

A1C321036

Fakultas/Jurusan

: FKIP/Pendidikan Fisika

Instansi

: Universitas Jambi

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Xaverius 1 Jambi guna penyusunan skripsi pada tanggal 05 Mei 2025 & 19 Mei 2025.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

"IN OMNIBUS OPTIMUM"

Jambi, 22 Mei 2025

EMB Markus Wahyudi, S.Pd.

Lampiran 16. Dokumentasi

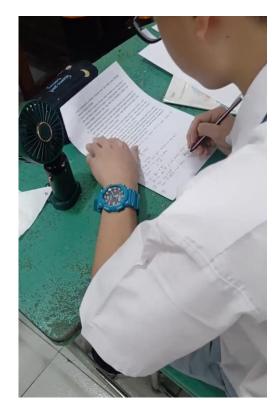












#### Lampiran 17. Riwayat Hidup

#### **RIWAYAT HIDUP**



Isnaini Ramadhoniarti lahir di Jambi pada tanggal 20 Desember 1999. Ia mengawali pendidikan formalnya di SDN 47/XI Sipin Teluk Duren dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2011. Setelah itu, ia melanjutkan jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 16 Muaro Jambi dan lulus pada tahun 2014. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 9 Kota

Jambi dan diselesaikan pada tahun 2017. Pada tahun 2021, Isnaini melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Jambi. Selama menjalani perkuliahan, ia menunjukkan minat dan komitmen dalam pengembangan diri, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Hal ini tercermin dari keaktifannya dalam berbagai kegiatan kampus yang mendukung pengembangan kompetensi dan keterampilan mahasiswa. Selama masa kuliah, Isnaini aktif dalam organisasi kemahasiswaan Ikatan Mahasiswa Aktif (IMA) yang memberikan pengalaman berorganisasi dan kerja tim. Selain itu, ia juga terlibat dalam Program Kampus Mengajar yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai bentuk kontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah-sekolah dasar. Keikutsertaannya dalam program ini menunjukkan kepedulian dan dedikasinya di bidang pendidikan.